

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG ANGKA 1 – 10 MELALUI PERMAINAN BOLA ANGKA PADA ANAK USIA DINI

Alchonity Harika Fitri¹, Susanti²

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia

Email: alchonityhfa@gmail.com

Abstrak

Kemampuan dalam menghitung angka kurang menyenangkan sehingga anak kurang maksimal memahami pelajaran terutama dalam menghitung angka 1-10 yang berakibat kurang tuntasnya hasil belajar anak. Maka peneliti menggunakan bola warna yang diberi angka 1-10, anak mengenal menghitung angka melalui benda dan menempatkan bola angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak, 2) meningkatkan kemampuan dalam menghitung angka, 3) meningkatkan pembelajaran yang menarik bagi anak melalui permainan bola angka. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai subyek dalam penelitian adalah anak Paud Dharma Bakti Kelompok B, sebanyak 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil pengamatan observasi, aktivitas anak yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan dari siklus I yang mencapai 66% , meningkat pada siklus II menjadi 93%, berarti metode yang bermain bola angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghitung 1-10 secara bertahap. Dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan adanya keberhasilan yang didapat, anak dapat mengenal konsep lambang bilangan dengan baik, anak dapat menyebutkan lambang bilangan melalui benda bola, anak dapat mengulang konsep lambang bilangan lebih kompleks, anak mampu mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan benda (bola).

Kata Kunci: Kemampuan Menghitung, Bola Angka, PAUD.

Abstract

The ability to calculate numbers is less enjoyable so children are less optimistic about understanding the lesson especially in counting numbers 1-10 which results in a lack of completion of children's learning outcomes. So researchers use color balls that are given numbers 1-10, children recognize counting numbers through objects and placing number balls. The purpose of this study is to: 1) improve the ability to recognize numbers 1-10 in children, 2) increase the ability to count numbers, 3) improve learning that is interesting for children through numerical ball games. The method of this research is class action research (PTK) as the subjects in the study were the children of Paud Dharma Bakti Group B, a total of 15 children consisting of 8 boys and 7 girls. The data analysis technique used is observational observation, observed child activity. The results of this study indicate that from the first cycle which reached 66%, it increased in the second cycle to 93%, meaning that the method of playing number balls can improve the child's ability to count 1-10 gradually. In carrying out learning shows the success that is obtained, children can recognize the concept of number symbols well, children can mention the symbol of numbers through spherical objects, children can repeat the concept of symbols more complex numbers, children are able to sort symbols using objects (balls).

Keywords: Calculating Ability, Number Ball, ECE

© 2018 Alchonity Harika Fitri¹, Susanti²
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Depdiknas, 2005: 1). Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun, pada usia ini merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi pembelajaran tercapai secara optimal.

Pembelajaran anak usia dini salah satunya adalah mengenal angka termasuk pula dalam kategori menghafal. Menghitung hafalan melibatkan nama angka secara berurut dengan mengingat, yakni kemampuan ingatan (mengingat Nama Angka), Kemampuan Perangkaian (mengingat Urutan Angka) dan bahkan kemampuan pemolaan (memahami angka 1 sampai 10 diulang dalam pola saat perhitungan berlanjut ke angka lebih besar), Janiace J. Beaty (292:292).

Bermain bagi anak usia dini sudah tidak asing lagi. Setiap ada anak usia dini pasti banyak dijumpai berbagai kegiatan bermain. Pada pengertian bermain dimaknai hanya sebatas mencari kesenangan tanpa memperdulikan hasil akhir yang akan didapatkan, namun pada pengertian kedua selain mendapat

kesenangan anak juga akan memperoleh pelajaran secara tidak langsung dalam permainan tersebut. Menurut M. Fadilillah dalam bermain dan permainan Anak usia Dini (2017:6) mengatakan bahwa bermain adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas anak untuk bersenang-senang. Apapun kegiatannya, selama itu terdapat unsur kesenangan atau kebahagiaan bagi Anak Usia Dini, maka itu disebut sebagai bermain. suatu kegiatan yang berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang.

Pengamatan yang dilakukan peneliti di PAUD Dharma Bakti pada kelompok B anak masih kesulitan untuk meningkatkan kemampuan menghitung angka 1–10. Hal ini karena anak belum banyak mengenal angka sehingga dalam mengerjakan tugas dari guru, anak masih mengalami kesulitan. Anak PAUD Dharma Bakti dalam mengerjakan pelajaran angka masih banyak yang tidak paham, menghubungkan lambang bilangan angka 1-10, menulis angka masih banyak yang kurang benar dan tepat. Guru hanya menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) saat membuat dalam menghitung angka 1–10, sehingga anak menjadi bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 3 hari yakni pada tanggal 4-6 bulan Maret 2018 di PAUD Dharma Bakti dapat disimpulkan

bahwasanya terdapat 15 anak diantaranya 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Setelah peneliti melakukan observasi di kelas B ternyata hanya ditemukan 2 orang anak yang sudah mengenal angka dan 13 anak yang belum mengenal angka maupun yang mulai berkembang. Kegiatan belajar kurang menyenangkan sehingga anak kurang maksimal dalam memahami pembelajaran terutama dalam menghitung angka dari 1-10 yang dilakukan di Taman Kanak-kanak menggunakan konsep bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

Melalui permainan bola angka diharapkan dapat membawa perubahan terhadap hasil belajar anak dalam menghitung angka 1-10 pada anak usia dini kelompok B di PAUD Dharma Bakti Beringin Sakti Nagari Taratak Tinggi. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Meningkatkan Kemampuan Menghitung Angka 1-10 Melalui Permainan Bola Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Dharma Bakti Beringin Sakti Nagari Taratak Tinggi”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal dan membilang angka 1–10 melalui metode bermain Bola Angka pada anak kelompok B PAUD Dharma Bakti Beringin Sakti.

METODE PENELITIAN.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dalam istilah Bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR) menurut Arikunto (2006:16) PTK adalah Penelitian yang dilakukan di Kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B Paud Dharma Bakti Beringin Sakti. Tahun Ajaran 2018/2019 yang mengikuti pembelajaran khususnya untuk “meningkatkan kemampuan menghitung angka 1-10 melalui permainan bola angka sebanyak 15 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas menggunakan instrumen sebagai berikut:

1) Observasi

Lembaran observasi merupakan cara mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap pembelajaran. Agar pengamatan terarah, maka diperlukan pedoman observasi. Data yang diperoleh selama

pembelajaran diolah dengan teknik presentase yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:24). Hasil yang dinilai untuk setiap pertemuan berdasarkan jumlah presentase anak yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah anak dalam satu kelas

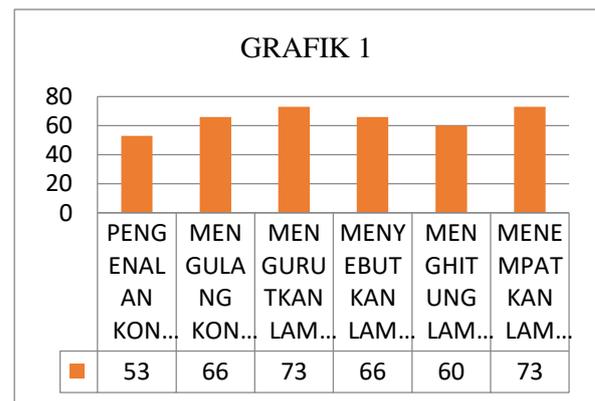
2) Dokumentasi

Dokumentasi berupa format penilaian dan foto yang diambil dari setiap kegiatan dalam siklus, sebagai bukti kegiatan dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penggunaan metode permainan bola angka dalam meningkatkan menghitung angka pada anak pada tindakan siklus I, berdasarkan pelaksanaan siklus pertama dari 15 anak didik yang sudah mencapai kemampuan maksimal walaupun ada beberapa anak saja, masih ada beberapa anak yang belum mendapat peningkatan dalam kemampuan menghitung angka 1-10, tingkat

pencapaian yang diperoleh anak dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghitung angka 1-10 melalui permainan bola angka sebanyak 66% ini adalah perkembangan yang baik sebelum dilakukan walaupun sudah menunjukkan perubahan yang meningkat namun masih dibutuhkan tindakan lagi pada siklus II supaya mencapai indikator keberhasilan. Pengelolaan kelas agar metode permainan bola angka yang digunakan tidak membosankan anak sehingga pada siklus II akan menjadi lebih baik.

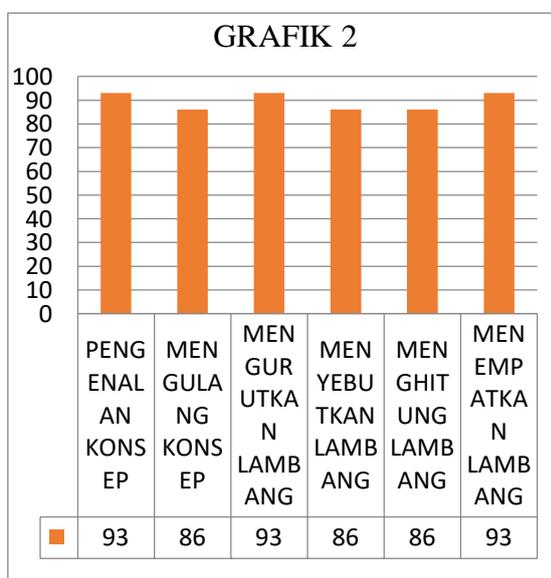


Gambar 1. Hasil pengamatan siklus I

Peningkatan menghitung bilangan dengan menggunakan permainan bola angka pada anak PAUD Dharma Bakti Beringin Sakti meningkat, data diatas dapat diketahui bahwa anak didik yang memahami dan dapat menghitung bilangan melalui permainan tersebut secara baik dalam pengenalan konsep dan lambang bilangan dari 13% menjadi 53%, mengulang konsep lambang bilangan lebih kompleks dari 12% menjadi 66%, mengurutkan lambang

bilangan dengan menggunakan benda (bola), menyebutkan lambang bilangan melalui benda dari 12% menjadi 66%, Menghitung lambang bilangan dari 13% menjadi 60%, Menempatkan lambang bilangan di bola pada tempatnya dari 13% menjadi 73%.

Pada siklus II ini guru sudah melaksanakan dengan baik dalam menyusun, perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi dengan baik kegiatan pembelajaran. Aktivitas anak didik dalam meningkatkan kemampuan dalam menghitung angka. Kegiatan permainan bola angka dalam pembelajaran pada anak kelompok B di PAUD Dharma Bakti Beringin Sakti Nagari Taratak Tinggi dilakukan selama dua siklus, yang mana hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel hasil penelitian siklus I dan siklus II dengan menggunakan permainan bola angka menunjukkan adanya perkembangan yang sangat baik dalam menghitung bilangan.



Gambar 2. Hasil pengamatan siklus II

Peningkatan menghitung bilangan dengan menggunakan permainan bola angka pada anak PAUD Dharma Bakti Beringin Sakti meningkat, data diatas dapat diketahui bahwa anak didik yang memahami dan dapat menghitung bilangan melalui permainan tersebut secara baik dalam pengenalan konsep dan lambing bilangan dari 53% menjadi 93%, mengulang konsep lambang bilangan lebih kompleks dari 66% menjadi 86%, Mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan benda (bola) dari 66% menjadi 86%, Menyebutkan lambang bilangan melalui benda dari 66% menjadi 93%, Menghitung lambang bilangan dari 60% menjadi 86%, Menempatkan lambang bilangan di bola pada tempatnya dari 73% menjadi 93%.

Berdasarkan hasil deskripsi data dilihat peningkatan kemampuan menghitung melalui permainan bola angka pada anak PAUD Dharma Bakti Beringin Sakti meningkat, data diatas dapat diketahui bahwa anak didik yang memahami dan dapat menghitung bilangan melalui permainan tersebut secara baik dalam pengenalan konsep dan lambing bilangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang peningkatan kemampuan anak dalam menghitung angka 1-10 anak kelompok B PAUD Dharma Bakti Nagari Taratak tinggi melalui permainan bola angka diantaranya:

Dengan adanya permainan bola angka yang menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghitung angka 1-10 pada kelompok B di PAUD Dharma Bakti Nagari Taratak Tinggi.

Melalui peningkatan kemampuan menghitung anak dapat lebih menguasai pembelajaran dalam menghitung suatu bilangan terutama untuk kehidupan sehari-hari.

Pemahaman menghitung angka 1-10 anak meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I mencapai 66%, ternyata meningkat pada siklus II menjadi 93%, berarti metode dengan permainan bola angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghitung angka 1-10 secara bertahap dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan adanya keberhasilan yang didapat: anak dapat mengenal konsep dan lambang bilangan dengan baik, anak dapat mengulang konsep lambang bilangan lebih kompleks, anak mampu mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan benda (bola), anak dapat menyebutkan

lambang bilangan melalui benda atau bola tersebut, anak dengan baik dapat menempatkan bilangan yang ada pada bola ke tempatnya sesuai dengan cara bermain yang ada pada angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-oun, S.I., & Al-leheebby Hameed, MQ. (2015). Obstacles Facing The Implementation Of Physical Education Curriculum In Iraqi Public Schools As Perceived By Teacher In Anbar Governorate. *European Scientific Journal*. Vol. 11. No. 16, June, 334-343.
- Amelia, Donna. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Bola Angka di TK Samudera Satu Atap Pariaman". *Jurnal pesona 1PAUD*, Volume 1, Nomor (1).
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Beaty Janice J, 2013. *Observasi Perkembangan Anaka usia Dini*, Jakarta :PT Fajat Interpratama Mandiri
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003* Jakarta, Tentang Sistem pendidikan Nasional.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Garanhani, M.L. (2013). *Integrated nursing curriculum in Brazil: A 13-year experience*. The State University Of Londrina, Parana. Vol. 4. No. 12B, 66-74.
- Hergenhahn B.R., & Olson H. Matthew. (2008). *Teori Of Learning, (7thed)*. Jakarta: Kencana.